

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang.**

Pendidikan merupakan sebuah investasi jangka panjang yang berorientasi pada pembentukan tiga indikator keberhasilan belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Investasi tersebut diharapkan sebagai bekal yang melekat pada peserta didik ketika hidup dalam kehidupan masyarakat pada masa mendatang.

Tidak jarang pada era seperti sekarang ini memotivasi anak untuk mengenal pendidikan menjadi pokok utama yang harus di perhatikan, hal ini di rasa perlu memberikan pendidikan anak sejak usia dini adalah hal yang sangat penting karena pada usia dini sifat anak yang sangat mudah untuk menangkap informasi di rasa menjadi hal utama yang sangat membantu untuk dapat memberikan sebuah motivasi ke anak (Pratiwi et al., 2017).

Mengapa demikian, pada usia dini anak sangat mudah untuk menangkap informasi yang diberikan, imajinasi dan daya tangkap nya sedang dalam masa perkembangan. Oleh karena itu sangat di rasa perlu untuk memberikan motivasi dan mengenalkan pendidikan sejak usia dini. Karena dapat membantu membentuk pola pikir anak bagaimana nanti kedepannya (A. N. Fadlilah, 2020).

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Oleh karena itu pembelajaran membaca di sekolah mempunyai peranan yang penting. Dalam pembelajaran membaca, guru dapat memilih wacana - wacana yang berkaitan dengan membaca, kemampuan bernalar dan kreativitas anak didik (Nahdi & Yunitasari, 2019).

Dalam bentuk kecerdasan, termasuk intelegasi atau kecerdasan intelektual meliputi berbagai kemampuan, seperti kemampuan berfikir abstrak, dan kemampuan

verbal. Demikian faktor lainnya juga seperti dorongan atau motivasi. Kecerdasan berhubungan antara perasaan, watak dan naluri moral yang mencakup untuk mengendalikan amarah serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri terutama dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi suatu perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam membaca, dan kemampuan membaca tersebut diperoleh karena adanya suatu dorongan atau motivasi sehingga berdampak pada kecerdasan.

Dengan demikian pengenalan anak usia dini untuk dapat membaca, bisa membantu membuka wawasan dan pola pikir anak tersebut. mengapa demikian, karena anak di usia mereka masih senangnya bermain dan bahasa verbal adalah bahasa dasar yang sangat mudah dan gampang untuk di pelajari dan di aplikasikan untuk memberikan informasi, oleh karena itu komunikasi verbal sangatlah di rasa perlu untuk dapat memotivasi anak usia dini agar bisa membaca sehingga anak tersebut menjadi cerdas.

Namun demikian belum banyak orang tua yang bisa mengerti tentang pentingnya menumbuhkan motivasi belajar anak, khususnya dalam hal membaca karena melalui membaca, anak bisa mendapatkan informasi yang mampu menumbuh kembangkan kecerdasannya sejak usia dini.

Tabel 1.1 Jumlah Peserta Didik

No	Angkatan	Jumlah	Keterangan		
			Keluar	Masuk SD	Fakor Lain
1	2017	66	29	16	13
2	2018	57	22	18	4
3	2019	66	33	15	18

Sumber : HRD biMBA

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwasannya peserta didik di biMBA memiliki jumlah peserta didik yang setiap tahunnya seperti tabel diatas pada tahun 2017 diketahui jumlah peserta didik dengan jumlah 66 dengan beberapa keterangan bahwasannya dari jumlah 66 siswa yang berada di Bimba pada tahun 2017 terdapat 29

siswa yang keluar dari bimba karena masuk SD dan Faktor lain, 16 orang dikarenakan masuk SD dan 13 siswa dikarenakan adanya faktor lain. pada tahun 2018 diketahui jumlah peserta didik dengan jumlah

57 dengan beberapa keterangan bahwasannya dari jumlah 57 siswa yang berada di Bimba pada tahun 2018 terdapat 22 siswa yang keluar dari bimba dikarena masuk SD dan Faktor lain, 18 orang dikarenakan masuk SD dan 4 siswa dikarenakan adanya faktor lain.

Pada tahun 2019 diketahui jumlah peserta didik dengan jumlah 66 dengan beberapa keterangan bahwasannya dari jumlah 66 siswa yang berada di Bimba pada tahun 2019 terdapat 33 siswa yang keluar dari bimba dikarena masuk SD dan Faktor lain, 15 orang dikarenakan masuk SD dan 18 siswa dikarenakan adanya faktor lain.

Dalam penulis meneliti terdapat permasalahan yang ada yaitu kurangnya kemampuan membaca dan motivasi belajar yang kurang dari siswa biMBA, hal tersebut yang menjadikan salah satu penelitian yang akan peneliti gunakan sebagai data penelitian.

Beberapa hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengambil tema tentang pengaruh kemampuan belajar dan motivasi terhadap kecerdasan anak, di lingkup yayasan pendidikan sebagai bahan penulisan Skripsi dengan judul “Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Motivasi Belajar Terhadap Kecerdasan Pada Anak (Studi Kasus biMBA AIUEO Griya Satria Pesona Tambun Utara Bekasi)”

## **1.2 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan judul Skripsi yang penulis buat, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat pada Pengaruh Kemampuan Membaca dan Memotivasi Belajar Terhadap Kecerdasan Pada Anak (Studi Kasus biMBA AIUEO Griya Satria Pesona Tambun Utara Bekasi).

Adapun identifikasi masalah yang penulis temukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kemampuan membaca terhadap kecerdasan pada anak?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kecerdasan pada anak?

3. Apakah terdapat pengaruh kemampuan membaca dan motivasi belajar secara simultan terhadap kecerdasan pada anak?

### **1.3 Tujuan Penelitian.**

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca terhadap kecerdasan pada anak.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kecerdasan pada anak.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca dan motivasi belajar terhadap kecerdasan pada anak.

### **1.4 Manfaat Penelitian.**

1. Bagi Penulis.

Untuk menambah wawasan tentang bagaimana menumbuh kembangkan kecerdasan pada anak melalui kemampuan membaca dan motivasi belajar.

2. Bagi Yayasan pendidikan.

Sebagai bahan masukan terhadap Yayasan Pendidikan menyangkut betapa pentingnya memahami tentang bagaimana pengaruh kemampuan membaca dan motivasi belajar terhadap kecerdasan pada anak.

3. Bagi Masyarakat.

Sebagai bahan informasi sekaligus bahan pembelajaran kepada masyarakat tentang pengaruh kemampuan membaca dan motivasi belajar terhadap kecerdasan pada anak.

### **1.5 Batasan Masalah.**

Mengingat terlalu luasnya bahasan yang berkaitan dengan judul yang penulis buat, maka penulis membatasi masalah, hanya masalah yang berkaitan dengan siswa dan siswi di biMBA AIUEO Griya Satria Pesona Tambun Utara Bekasi.

## **1.6 Sistematika Penulisan.**

Dalam penulisan Skripsi ini, pembahasan dan penganalisaan yang penulis buat akan di klasifikasikan secara sistematis ke dalam 5 (Lima) bab, yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang Latar Belakang Masalah. Alasan Pemilihan Objek Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan tinjauan pustaka dengan menghimpun teori dan konsep dari berbagai literatur dari setiap variabel, model konseptual dari penelitian, dan rumusan hipotesis variabel.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai profil perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang di lakukan.